

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gigi merupakan salah satu organ tubuh yang mempunyai peranan penting pada tubuh manusia yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara, dan estetik (Jatudomi; dkk, 2016). Kehilangan gigi anterior akan mengurangi daya tarik wajah seseorang, kehilangan gigi dapat mengakibatkan kurangnya rasa nyaman dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti bicara, makan, dan rasa percaya diri. Adanya ruang ini mengakibatkan celah yang mudah disisipi sisa makanan sehingga mengganggu kebersihan mulut (Siagian Krista, 2016).

Pemakaian gigi tiruan sebagai pengganti gigi yang hilang sangat penting karena dapat memperbaiki estetik mengembalikan mekanisme pengunyahan, memulihkan fungsi bicara memelihara atau mempertahankan jaringan sekitar mulut, relasi rahang, dan meningkatkan kualitas hidup seseorang (Siagian Krista, 2016). Gigi tiruan sebagian lepasan adalah gigi tiruan yang menggantikan satu atau beberapa gigi yang hilang pada rahang atas atau bawah dan dapat dilepas pasang oleh pasien. Gigi tiruan sebagian lepasan dapat dibuat dari aloy metal, resin akrilik, resin thermoplastic. Gigi tiruan secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu gigi tiruan tetap dan gigi tiruan lepasan (Fahmi Yunis; dkk,2015).

Gigi tiruan lepasan/ *removable denture* (yang dapat dilepas pasang sendiri oleh pasien) dibagi menjadi dua bagian, yaitu gigi tiruan lengkap dan gigi tiruan sebagian (Pongibidan, 2013). Gigi tiruan Sebagian lepasan harus mempunyai retensi dan stabilisasi, retensi dipengaruhi oleh sifat mekanis bahan, desain cengkeram dan kedalaman *undercut* (Fahmi Yunis; dkk,2015).

Pembuatan basis gigi tiruan lepasan pada umumnya menggunakan bahan resin akrilik. Di laboratorium gigi Surabaya tahun 2014, permintaan gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) akrilik meningkat dibanding gigi tiruan kerangka logam

(GTKL) (Sri Wahjuni;dkk,2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna gigi tiruan sebagian lepasan (GTSL) terbanyak pada responden perempuan (39,6%), sedangkan pengguna gigi tiruan penuh (GTP) terbanyak pada responden laki-laki (13,7%) (A. Khoman Johanna; dkk, 2007). Hingga saat ini resin akrilik masih digunakan di bidang kedokteran gigi. Resin akrilik memiliki banyak kelebihan, yaitu tidak mengiritasi jaringan, sifat fisik dan estetik baik, harganya relatif murah, dapat direparasi, mudah cara manipulasi dan pembuatannya (Wahyuningtyas. E, 2008). Pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan menggunakan resin akrilik sangat efisien, karena mampu memberikan warna yang harmonis pada jaringan sekitarnya, sehingga memenuhi faktor estetik (Gunadi dkk, 1991).

Edentulous adalah kondisi kehilangan gigi sebagian atau seluruhnya. Faktor utama dari *edentulous* adalah karies gigi, trauma, kondisi sistemik dan penyakit periodontal yang dapat menyebabkan gangguan fungsional, salah satunya adalah fungsi pengunyahan (Anshary dkk., 2014).

Berdasarkan kasus yang penulis dapatkan pada saat PKL pada tanggal 19 Februari 2022, pasien berusia 25 tahun berjenis kelamin perempuan, mengalami kehilangan gigi 11,21 dimana terdapat *edentulous* area yang sempit. Pada kasus tersebut penulis kesulitan pada tahap penyusunan gigi dikarenakan *edentulous* yang sempit, Oleh karena itu penulis tertarik untuk memaparkan pada Laporan tugas akhir (LTA). Sebelumnya pasien tersebut sudah pernah menggunakan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik tanpa menggunakan retensi klamer. Pada saat kasus tersebut penulis terima, Dokter meminta penulis untuk menambahkan klamer pada Gigi 26. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menyusun Laporan tugas akhir mengenai “Prosedur Pembuatan Gigi Tiruan Sebagian Lepas Akrilik pada Kasus Edentulous Area yang Sempit”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana cara mendapatkan estetika, retensi dan stabilisasi yang baik pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kehilangan gigi 11,21 dengan kasus edentulous area yang sempit.

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memaparkan prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus edentulous area yang sempit.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memaparkan penentuan desain basis.
2. Untuk memaparkan cara mendapatkan retensi, stabilisasi dan estetik yang baik dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik dengan kehilangangigi 11,21 pada kasus edentulous area yang sempit.
3. Untuk memaparkan kendala-kendala dan cara mengatasinya dalam pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus edentulous area yang sempit.

1.4 Manfaat penulisan

1.4.1 Bagi Penulis

Penulisan karya ilmiah ini bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan penulis terutama mengenai prosedur pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus edentulous area yang sempit pada kehilangan gigi 11,21.

1.4.2 Bagi Intitusi

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan materi bacaan yang berkaitan dengan pengetahuan keteknisian tentang gigi tiruan lepasan khususnya bagi mahasiswa Poltekkes Tanjung Karang Jurusan Teknik Gigi.

1.5 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis ilmiah ini, penulis hanya membahas mengenai prosedur pembuatan pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus edentulous area yang

sempit yang dikerjakan di Laboratorium Teknik Gigi Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat
Gatot Subroto, Jakarta.